



## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA KELAS V UPTD SD NEGERI 122358 SUMBER JAYA II

Nelly Saurmalina Siregar<sup>1</sup>, Natalina Purba<sup>2</sup>, Desi Sijabat<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar  
email: [nellysaormalinasiregar@gmail.com](mailto:nellysaormalinasiregar@gmail.com)

### INFO ARTIKEL

#### Riwayat Artikel :

Diterima : 16-05-2024

Disetujui : 22-05-2024

Diterbitkan : -05-2024

#### Kata Kunci :

Model Pembelajaran; *Mind Mapping*; Hasil Belajar.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas V UPTD SD Negeri 122358 Sumber Jaya II. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan design *Pre-Experimental* dengan metode *one grup pre-test post-test* yang dilaksanakan di UPTD SD Negeri 122358 Sumber Jaya II pada siswa kelas V dengan jumlah populasi dan sampel 29 siswa yang terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan test sebanyak 2 kali yaitu *pretest-posttest*. Data diolah menggunakan teknik analisis statistik, dari hasil analisis data diperoleh taraf signifikan  $0,00 < \text{probabilitas} (0,05)$  dan  $t_{hitung} = 12,736 > t_{tabel} = 2,04841$ . Maka disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti "Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas V UPTD SD Negeri 122358 Sumber Jaya II".

### ARTICLE INFO

#### Article History :

Received : 16-05-2024

Accepted : 22-05-2024

Publish : -05-2024

#### Keywords:

Learning Model; *Mind Mapping*; Learning Outcomes.

### ABSTRACT

*This research aims to determine whether or not there is an influence of the Mind Mapping learning model on the learning outcomes of students in science subjects class V UPTD SD Negeri 122358 Sumber Jaya II. This research uses a quantitative research method with a Pre-Experimental design with a one group pre-test post-test method which was carried out at UPTD SD Negeri 122358 Sumber Jaya II on class V students with a population and sample of 29 students consisting of 19 male students. and 10 female students. This research data collection technique uses 2 tests, namely pretest-posttest. The data was processed using statistical analysis techniques, from the results of data analysis a significant level of  $0.00 < \text{probability} (0.05)$  and  $t_{count} = 12.736 > t_{table} = 2.04841$  were obtained. So it was concluded that  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted, which means "There is an influence of the Mind Mapping Learning Model on the Learning Outcomes of Students in Science Subjects Class V UPTD SD Negeri 122358 Sumber Jaya II".*

### PENDAHULUAN

Berbicara tentang proses pendidikan sudah pasti tidak dapat dipisahkan dari segala upaya yang



dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan suatu proses pelatihan dan pengajaran, terutama di peruntukkan kepada anak-anak dan remaja, baik di sekolah – sekolah maupun di kampus-kampus, dengan tujuan memberikan pengetahuan dan mengembangkan keterampilan. Pendidikan dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, maupun kepribadian manusia, hal tersebut tertuang dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea IV yang berbunyi “Mencerdaskan Kehidupan Bangsa” hal ini merupakan salah satu sarana untuk mewujudkannya. Peningkatan mutu pendidikan salah satunya melalui pencapaian hasil pembelajaran. Manusia akan selalu berusaha untuk mendapatkan pengalaman baru untuk meningkatkan kehidupannya. Pendidikan juga merupakan proses untuk meningkatkan, memperbaiki, mengubah pengetahuan, serta tata laku seseorang atau sekelompok orang yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan manusia melalui kegiatan pembelajaran, Miftahul (2009). Seseorang yang memperoleh pendidikan layak dan berkualitas maka kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan akan semakin besar. Permasalahan yang sering terjadi dalam proses pembelajaran yaitu guru yang hanya menggunakan model pembelajaran konvensional dengan memakai metode ceramah, tanya jawab, dan memberikan tugas. Guru hanya memaparkan materi dan memberi contoh lalu mengakhiri pembelajaran dengan memberikan soal-soal latihan, guru juga cenderung cepat dalam memaparkan materi pembelajaran di kelas sehingga tidak banyak siswa yang masih kurang memahami materi pelajaran yang telah dipaparkan. Pembelajaran konvensional merupakan pembelajaran yang berpusat pada guru, dimana peran guru mengendalikan atas kebanyakan penyajian pembelajaran atau bisa juga disebut sebagai metode ceramah seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya. Salah satu lembaga pendidikan yang diharapkan dapat membantu terwujudnya pendidikan yang layak dan berkualitas adalah sekolah, sekolah memiliki peran yang sangat penting sebagai lembaga pendidikan yang berfungsi untuk mengembangkan kurikulum, strategi pembelajaran dan sistem penilaian. Sistem penilaian yang dimaksud ialah sebuah hasil dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang pelajar dan Hasil belajar yang peneliti maksud yaitu dilihat dari aspek kognitif siswa, dimana hasil belajar tersebut di wujutkan dalam bentuk nilai/angka yang diperoleh oleh siswa.

IPA merupakan pelajaran yang memberikan pemahaman mengenai ilmu pengetahuan yang berisi konsep-konsep yang berhubungan dengan alam sebagai hasil eksperimen/ percobaan dan observasi. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tidak hanya mempelajari tentang gejala-gejala alam yang terjadi, tetapi mempelajari semua yang ada dan terjadi di alam semesta beserta isinya. Dalam proses pembelajaran tersebut siswa tidak hanya dituntut menggunakan kemampuannya saja melainkan siswa juga diminta dapat memahami dan mengaitkan gejala-gejala dengan baik, keahlian seorang guru dalam mengajarkan pelajaran IPA sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran di sekolah untuk membantu siswa tersebut dapat mengikuti proses pembelajaran IPA menjadi lebih menarik dan efektif. Hasil belajar adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani disekolah yang diwujudkan dalam bentuk raport pada setiap semester. Hasil observasi yang dilakukan dan berdasarkan pengalaman pada saat melakukan praktik lapangan (PPL) di UPTD SD Negeri 122358 Sumber Jaya II ternyata permasalahan yang terjadi pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah menggunakan model pembelajaran konvensional seperti ceramah. Model pembelajaran ini hanya berpusat pada guru yang menjelaskan materi pelajaran sehingga lebih dari 50% siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dan siswa cenderung diam dan hanya mendengarkan penjelasan guru. Dalam model pembelajaran konvensional ini kurangnya kerjasama antara tim sehingga didalam proses pembelajaran siswa merasa bosan pada mata pelajaran tersebut. Proses pembelajaran seperti ini akan membuat siswa menganggap bahwa pelajaran IPA adalah mata pelajaran yang sulit, hal ini yang akan membuat hasil belajar siswa masih di bawah rata-rata atau KKM sekolah yaitu (70). Berdasarkan observasi yang telah dilakukan penulis, di kelas V pada saat PPL di sekolah UPTD SD Negeri 122358 Sumber Jaya II November 2023, bahwa guru-guru selalu memberikan motivasi dan arahan kepada siswa sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran. Nilai ujian bulanan mata pelajaran IPA siswa kelas V UPTD SD Negeri 122358 Sumber Jaya II pada bulan November, terdapat 18 siswa tidak tuntas pada mata pelajaran IPA dengan persentase 62% dan nilai  $\leq 70$ , dan 11 siswa lainnya tuntas dengan persentase 38% dengan nilai  $\geq 70$  dengan KKM sekolah yaitu 70. Data di atas merupakan data nilai ujian bulanan siswa pada pelajaran IPA kelas V UPTD SD Negeri 122358 Sumber Jaya II Tahun Pelajaran 2023/2024. Dari data tersebut menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang nilai nya masih di bawah rata-rata atau tidak mencapai KKM sekolah yaitu 70, 38% siswa sudah mencapai ketuntasan sedangkan 62% siswa masih memiliki nilai dibawah KKM sehingga beberapa cara harus dilakukan guru agar nilai siswa bisa meningkat. Hasil belajar yang belum tuntas diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal



dan eksternal. Faktor internal yaitu terkait dengan disiplin, respon dan motivasi siswa, faktor eksternal berasal dari lingkungan belajar, kreatifitas pemilihan media belajar oleh guru serta metode pembelajaran, Nita (2020). Salah satu faktor yang di duga mempengaruhi hasil belajar siswa di UPTD SD Negeri 122358 Sumber Jaya II.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas V UPTD SD Negeri 122358 Sumber Jaya II pada saat PPL, ditemukan permasalahan diantaranya seperti siswa kelas V ada 29 siswa yang memiliki karakteristik khususnya pada kemampuan berfikir dan cara belajar siswa. 38% siswa mudah menerima dan memahami pembelajaran dari guru dan 62% siswa lambat dalam menerima dan memahami pembelajaran dari guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Faktor lain yang mempengaruhi ketika pembelajaran berkelompok. Dimana hanya satu dua siswa yang berperan aktif dalam menyelesaikan tugas kelompok, dan siswa yang lainnya ada yang diam tidak peduli bahkan membuat keributan di dalam kelas sehingga mengganggu siswa lainnya. Di kelas V UPTD SD Negeri 122358 Sumber Jaya II hasil belajar IPA dapat dikatakan rendah. Untuk meningkatkan hasil belajar IPA seharusnya guru dapat menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, tetapi pada kenyataannya guru lebih sering menggunakan model pembelajaran konvensional. Pembelajaran konvensional dapat diartikan sebagai sikap dan cara berfikir serta bertindak yang selalu berpegang pada norma dan adat kebiasaan yang ada secara turun temurun, Hidayah (2015). Pembelajaran konvensional adalah suatu pembelajaran yang mana dalam proses belajar mengajar dilakukan sangat monoton dan verbalis, yaitu dalam penyampaian materi pelajaran masih mengandalkan ceramah atau dalam istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebuah proses belajar mengajar yang berpusat pada guru. Salah satu model pembelajaran yang diharapkan mampu mengatasi rendahnya hasil belajar IPA adalah model pembelajaran Mind Mapping. Model pembelajaran mind mapping diduga mampu membuat suasana pembelajaran yang menarik, memotivasi siswa, dan menyenangkan ketika siswa mempelajari materi, Rahma (2015). Kelebihannya, Model ini terbilang cukup cepat dimengerti dan cepat juga dalam menyelesaikan persoalan, *Mind Mapping* juga terbukti dapat digunakan untuk mengorganisasikan ide-ide yang muncul dikepala. Dalam penelitian ini penulis menggunakan model pembelajaran yang dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan dan keadaan siswa, salah satu yang menarik yaitu model pembelajaran *Mind Mapping*. Model pembelajaran *Mind Mapping* yaitu model pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar lebih aktif dalam kegiatan belajar. *Mind Mpping* adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan dengan satu strategi mencatat dengan kata kunci dan gambar. *Mind Mapping* juga dapat memudahkan siswa dengan mengingat dalam bentuk gambar, symbol, suara, bentuk-bentuk, dan perasaan.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest-postest*. Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu *pretest* yang dilakukan pada awal sebelum melakukan perlakuan. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Kemudian setelah hasil *pretest* diperoleh, selanjutnya diberikan perlakuan (*treatment*) kepada siswa, perlakuan yang diberi adalah menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*. Selanjutnya tahap yang terakhir yaitu *posttest*, tahap ini akan memperlihatkan sejauh mana pengaruh dari penggunaan model *Mind Mapping* dalam pembelajaran yang dibuktikan dari peningkatan nilai yang diperoleh oleh siswa. Desain penelitian dengan menggunakan model desain *one group pretest-posttes design* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Desain Penelitian

Pretest	Treatment	Posttest
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan :

O<sub>1</sub> = Tes awal (*Pre-test*) sebelum perlakuan diberikan

X = Perlakuan dengan menerapkan pembelajaran menggunakan model *Mind Mapping*

O<sub>2</sub> = Tes akhir (*Post-test*) setelah perlakuan diberikan



Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representasi (mewakili), dan sampel yang akan diteliti sebanyak 29 siswa. Teknik atau metode yang dipakai dalam pengambilan sampel menggunakan total sampling. Tes hasil belajar digunakan untuk memperoleh informasi tentang hasil belajar siswa kelas V UPTD SD Negeri 122358 Sumber Jaya II. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah instrumen tes. Instrumen tertulis berupa tes soal uraian soal tes ini terdiri dari 15 soal. Tes yang diberikan post-berupa soal pres-test dan post-test kepada jelas eksperimen. Lembar soal tes bertujuan untuk mengetahui aspek sikap, kognitif, dan aspek psikomotorik siswa sebelum melakukan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan yaitu menggunakan model *Mind Mapping*. Dalam penelitian ini, semua data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan program SPSS 26. Penguji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang diambil berasal dari populasi apakah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada data dari penelitian ini berdistribusi normal ataupun tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *aplikasi statistical Product and service solution (SPSS) for windows*. Uji t dibutuhkan untuk menguji seberapa besar tingkat signifikansi dari pengaruh variabel bebas secara persial terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan membandingkan thitung dengan ttabel. Pengujian uji-t dilakukan dengan ketentuan thitung > ttabel dan nilainya harus signifikan terhadap variabel dependen. Menunjukkan nilai signifikan dari tiap-tiap koefisien regresi terhadap kenyataan yang ada. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika  $sig < 0,05$  atau  $thitung > ttabel$ , maka terdapat pengaruh
- Jika  $sig > 0,05$  atau  $thitung < ttabel$ , maka tidak terdapat pengaruh

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil analisis uji validitas soal yang telah dilakukan

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas**

Butir Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,73	0,43	Valid
2	0,55	0,43	Valid
3	0,49	0,43	Valid
4	0,71	0,43	Valid
5	0,49	0,43	Valid
6	0,46	0,43	Valid
7	0,73	0,43	Valid
8	0,55	0,43	Valid
9	0,59	0,43	Valid
10	0,59	0,43	Valid

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diperoleh perhitungan uji validitas dari 10 butir yang telah diuji coba terdapat 10 soal yang valid. Maka soal yang layak untuk diujikan saat penelitian adalah 10 soal. Setelah dilakukan uji validitas maka soal valid diuji reliabilitasnya.

**Reliability statistics**

Cronbach Alpha	N of Items
0,79	10

Berdasarkan data hasil perhitungan uji reliabilitas dari 10 butir soal yang telah diujicoba, diperoleh data sebesar 0,79. Hasil ini memberikan indikasi bahwa instrumen penelitian ini reliabel dan dapat digunakan. Untuk Hasil analisis tingkat kesukaran butir soal yang valid dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel 3 Hasil Uji Tingkat Kesukaran**

Butir Soal	Indeks Kesukaran	Keterangan
1	0,74	Mudah
2	0,82	Mudah
3	0,78	Mudah
4	0,71	Mudah
5	0,72	Mudah
6	0,74	Mudah
7	0,74	Mudah
8	0,85	Mudah
9	0,42	Sedang
10	0,61	Sedang

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat tingkat kesukaran dari 10 butir soal yang telah diuji cobakan, terdapat



soal yang tergolong mudah dan sedang yang dijawab siswa saat pelaksanaan instrumen dan soal ini yang akan digunakan nantinya dalam penelitian. Daya pembeda dapat diketahui setelah *correlation*. Berikut hasil daya pembeda setelah dilakukan uji instrument.

**Tabel 4. Hasil Uji Daya Pembeda**

No	Hasil Daya Pembeda	Kategori
1	0,66	Baik
2	0,40	Baik
3	0,36	Cukup
4	0,60	Baik
5	0,35	Cukup
6	0,33	Cukup
7	0,66	Baik
8	0,44	Baik
9	0,44	Baik
10	0,39	Cukup

Berdasarkan tabel uji daya pembeda diatas dapat dilihat bahwa dari 10 butir soal hanya terdapat 4 soal yang kategori cukup selainnya kategori baik, oleh karena ini soal ini layak untuk diujikan. Berikut data hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di UPTD SD Negeri 122358 Sumber Jaya II sejak tanggal 15 Mei 2024 sampai 21 Mei 2024.

**Tabel 5. Skor Nilai Pre-test**

Nilai	Frekuensi	Persen
20	4	13,7
25	3	10,3
30	6	20,6
35	4	13,7
40	5	17,2
45	2	6,8
50	1	3,4
55	1	3,4
60	-	-
65	-	-
70	3	10,3
Total	29	100,0

Berdasarkan hasil data *pretest* pada tabel diatas yang dilakukan sebelum penerapan model *Mind Mapping* terhadap mata pelajaran IPA kelas V UPTD SD Negeri 122358 Sumber Jaya II menunjukkan bahwa yang memperoleh nilai 20-30 ada delapan orang, nilai 31-40 ada dua belas orang, nilai 41-50 ada empat orang, nilai 51-60 ada dua orang, nilai 61-70 ada tiga orang. Dapat disimpulkan dari 29 orang siswa hanya ada 3 siswa yang tuntas atau memenuhi KKM (70) Karena hanya ada 3 orang siswa yang nilainya dari interval 71-80. Setelah melihat data pada tabel 4.5 maka didapat data statistik deskriptif hasil belajar *pretest* dari siswa kelas V Di UPTD SD Negeri 122358 Sumber Jaya II pada tabel dibawah ini.

**Tabel 6. Statistik Deskriptif Hasil Belajar Pretest**

Statistik Deskriptif	Nilai
Minimum	22
Maximum	70
Mean	39
Standard Deviation	14,260

Berdasarkan Hasil data di atas maka dapat dilihat statistik deskriptif pretest nilai minimum siswa 22, nilai maximum 70, dengan nilai rata-rata 39 dan standard deviation 14,260.



**Tabel 7. Skor Nilai Post-test**

Nilai	Frekuensi	Persen
40	1	3,4
50	1	3,4
55	1	3,4
60	2	6,8
65	4	13,7
70	5	17,2
75	4	13,7
80	6	20,6
85	2	6,8
90	3	10,3

Berdasarkan perolehan data *posttest* pada tabel diatas yang dilakukan setelah penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap mata pelajaran IPA di UPTD SD Negeri 122358 Sumber Jaya II menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar yang sangat signifikan, terlihat dari interval nilai 40-50 ada tiga orang, nilai 60-70 ada 15 orang, nilai 80-90 ada 11 orang. Dari 29 orang siswa hanya ada sembilan siswa yang tidak memenuhi KKM (70) selainnya nilai siswa 20 orang lagi > 70.

**Tabel 8. Nilai Pretest dan Posttest**

No	Responden	Pretest	Posttest
1	Responden 1	33	65
2	Responden 2	27	75
3	Responden 3	39	70
4	Responden 4	37	80
5	Responden 5	43	67
6	Responden 6	54	67
7	Responden 7	46	70
8	Responden 8	55	80
9	Responden 9	33	50
10	Responden 10	44	80
11	Responden 11	70	85
12	Responden 12	22	72
13	Responden 13	22	55
14	Responden 14	42	80
15	Responden 15	30	70
16	Responden 16	33	80
17	Responden 17	70	62
18	Responden 18	33	82
19	Responden 19	33	79
20	Responden 20	40	92
21	Responden 21	25	67
22	Responden 22	39	70
23	Responden 23	20	40
24	Responden 24	38	70
25	Responden 25	70	90
26	Responden 26	22	77
27	Responden 27	44	90
28	Responden 28	47	85
29	Responden 29	25	64



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		VAR00005	
N		29	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	72,90	
	Std. Deviation	11,908	
Most Extreme Differences	Absolute	,110	
	Positive	,079	
	Negative	-,110	
Test Statistic		,110	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,836 <sup>e</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,826
		Upper Bound	,845

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Berdasarkan di atas hasil signifikansi (Sig.)*t* adalah > 0,05 maka data *pre-test* dan *post-test* terdistribusi normal. Berdasarkan analisis uji prasyarat, diperoleh data hasil *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal. Selanjutnya akan dilakukan pengujian dengan menggunakan uji-t berpasangan (*paired sample t-test*) untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA kelas V. Uji-t berpasangan akan dilakukan menggunakan software SPSS versi 26 *for windows* pada data hasil *pre-test* dan *post-test* sebagai berikut:

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Paired Differences		t	df	Sig. (2-tailed)
				95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 POSTTEST – PRETEST	33,724	14,260	2,648	28,300	39,148	12,736	28	,000

Berdasarkan tabel output diperoleh  $t_{hitung} = 12,73$  dikarenakan nilai rata-rata kemampuan pemahaman konsep *pre-test* lebih rendah daripada kemampuan pemahaman konsep *post-test*. Dalam hal ini maka nilai  $t_{hitung}$  negatif dapat bermakna positif yaitu  $t_{hitung} = 12,73$ . Selanjutnya, menentukan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0.05$  dan  $df = 27$  maka  $t_{tabel}$  yaitu 2,04 maka sebagaimana pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $12,736 > 2,04841$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA kelas V. Pendidikan sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan tahap awal. Pelaksanaan pembelajaran pada tingkat sekolah dasar saat ini sudah ada yang menggunakan kurikulum merdeka terlebih untuk kelas I dan kelas IV. Salah satu mata pelajaran yang ada dalam kurikulum merdeka adalah IPAS. Dalam kurikulum merdeka pelajaran IPA dan IPS disatukan menjadi IPAS. Salah satu tujuan dari kurikulum merdeka adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun pada kenyataannya berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti didapat data dilapangan bahwa jika dilihat dari hasil belajar siswa masih rendah dan dibawah KKM terlebih pada mata pelajaran IPA. Faktor yang membuat rendahnya hasil belajar siswa karena kurang aktifnya siswa dalam merespon dan mengikuti pembelajaran yang diberikan guru, faktor lainnya juga siswa kurang tertarik untuk belajar karena cara mengajar guru yang kurang melibatkan siswa aktif. Jika hal tersebut terus berlanjut maka hasil belajar siswa akan terus rendah dan tidak ada peningkatan. Pembelajaran hendaknya dirancang dan dilaksanakan dengan menarik, menyenangkan dan melibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan penerapan model pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang berjudul “ Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar” dalam penelitian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Setelah memperhatikan model yang digunakan oleh peneliti terdahulu berarti model *Mind Mapping* adalah salah satu model pembelajaran



yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah yang terjadi. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar. Menurut Mei (2020), Model *Mind Mapping* mampu meningkatkan hasil belajar, karena *mind mapping* merupakan pembelajaran yang aktif melalui mencatat kreatif yang mampu membuat siswa aktif dan mampu memetakan ide-ide siswa. Berdasarkan hasil uji t didapat taraf signifikansi 0,00 yang berarti nilai signifikansi < nilai probabilitas (0,05) yang berarti ada pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa, selain taraf signifikan didapat juga nilai  $t_{hitung} (12,736) > t_{tabel} (2,04841)$  berarti ada pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar, yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Selain dari itu meningkatnya hasil belajar siswa juga di pengaruhi oleh karakter/ perilaku siswa selama pembelajaran. Jadi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada permasalahan ini yaitu dengan menggunakan model *mind mapping* dengan langkah-langkah seperti, Guru mengidentifikasi secara jelas tujuan dan materi pembelajaran hari ini, selanjutnya guru akan mendefinisikan materi pembelajaran, kemudian guru bertanya kepada siswa mengenai sebuah permasalahan. Untuk menjawabnya siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, dengan setiap kelompok terdiri dari 2-3 siswa dengan memperhatikan keseimbangan aspek sosial dan aspek akademik, Setiap kelompok dibekali sumber belajar seperti koran, artikel, majalah, kamus dan sebagainya. Kemudian siswa ditugaskan membuat *mind map*, Setiap kelompok diberi kesempatan untuk mempersentasikan hasilnya. Sebelum pembelajaran di tutup guru melakukan evaluasi untuk menilai kemajuan kelompok dan hasil yang tercapai, dan guru akan melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran hari ini.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan di UPTD SD Negeri 122358 Sumber Jaya II serta pengolahan data hasil penelitian dan bukti lainnya yang sudah dijelaskan pada bab IV hasil penelitian, maka dapat disimpulkan “Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap hasil Belajar Siswa Kelas V di UPTD SD Negeri 122358 Sumber Jaya II”. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil belajar siswa pada saat belum diberi perlakuan (*pretest*) nilai rata-rata siswa adalah 39, dan setelah diberi perlakuan (*Posttest*) nilai rata-rat siswa meningkat menjadi 72. Selain dari hasil belajar dapat dilihat juga hasil uji t yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 26 diperoleh taraf signifikan 0,00 < probabilitas (0,05) dan  $t_{hitung} = 12,73 > t_{tabel} = 2,04$ . Maka disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti “Terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap hasil Belajar Siswa Kelas V di UPTD SD Negeri 122358 Sumber Jaya II”.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh guru-guru dan siswa beserta staf pegawai di UPTD SD Negeri 122358 Sumber Jaya II yang telah berkontribusi terhadap kegiatan pelaksanaan penelitian ini.

## REFERENSI

- Agung dalam Aji. 2022. *Model-Model Pembelajaran Kurikulum 2013 Pada Tingkat SD/MI*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(2).
- Ekiwanti, N.M. 2020. *Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Sumberrejo*. Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, 5(2).
- Endang. 3023. *Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil belajar Siswa*. (Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen: Pematangsiantar).
- Fathurrohman. 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Inisti Adelia Ruhama, Erwin. (2021). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, Vol 5 (5).
- Istarni, (2019). *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada.
- Komariah, S (2018). *Pengaruh Kemampuan Berfikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika, 4(2).
- Melinda dalam Purwanto. 2023. *Pengaruh Model Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw Terhadap Hasil belajar Siswa*. (Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen: Pematangsiantar).
- Melinda dalam Sudjana. 2023. *Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil belajar Siswa*



- Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII UPTD SMP Negeri 2 Pematangsiantar.* (Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen: Pematangsiantar).
- Mirdad, J. 2020. *Model-model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)*. Jurnal Pendidikan dan Sosial Islam. Vol 2(1), 15
- Mirdad, J. 2020. *Model-model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)*. Jurnal Pendidikan dan Sosial Islam. Vol 2(1), 16.
- Ngalimun, Fauzani. M, Salabi. A. 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran*, Jogjakarta: Aswaja Presindo.
- Nita Mei Ekawati, Dina Kusumningrum, (2020). *Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia Vol 5(2).
- Paris Majaya. 2023. *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII UPTD SMP Negeri 6 Pematangsiantar.* (Skripsi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen: Pematangsiantar).
- Rizki. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V.* (Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan: Lampung).
- Ruhama, I. A. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, 2(2).
- Siti Suhada, Karim R. Bahu, Lanto Ningrayati Amali, 2019. *Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Map Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jambura Journal Of Informatics, Vol 2( 2).